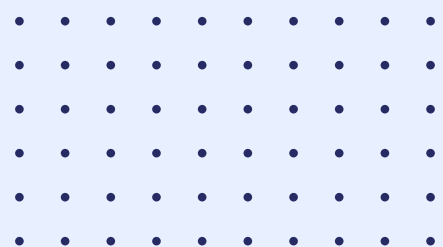
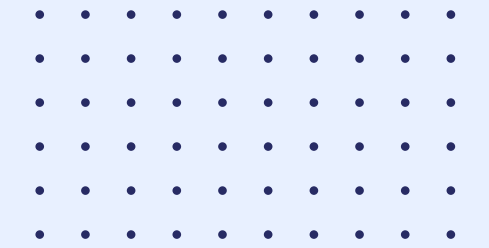


SISTEM PERAWATAN: PENGETAHUAN TENTANG PENYEMBUHAN



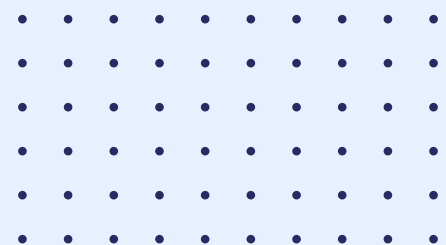


PERILAKU MENCARI PENGOBATAN

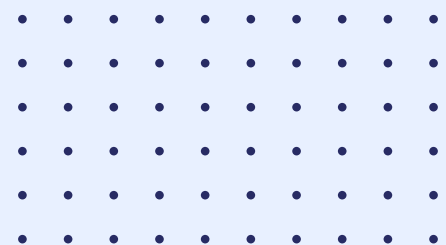
respon individu terhadap penyakit yang diderita, respon tersebut dapat berupa mendatangi rumah sakit, puskesmas, praktek dokter, atau tempat-tempat lain yang dianggap dan diyakini mampu membuatnya menjadi sehat

MENURUT ROSENSTOCK (1974), PERILAKU INDIVIDU DITENTUKAN OLEH MOTIF DAN KEPERCAYAANNYA, TANPA MEMPERDULIKAN APAKAH MOTIF DAN KEPERCAYAAN TERSEBUT SESUAI ATAU TIDAK DENGAN REALITAS ATAU PANDANGAN ORANG LAIN. OLEH KARENA ITU, PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN OLEH MASYARAKAT DIPENGARUHI OLEH

- Jumlah pelayanan kesehatan
- jenis sarana pelayanan kesehatan



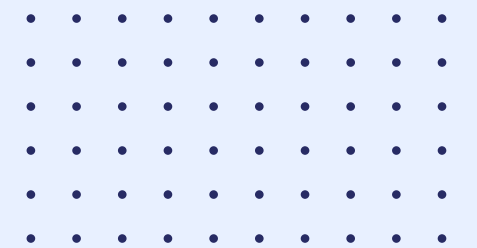
PADA WILAYAH YANG BANYAK TERSEDIA SARANA PELAYANAN KESEHATAN SEPERTI PUSKESMAS, RUMAH SAKIT PEMERINTAH DAN SWASTA, BALAI PENGOBATAN SERTA PRAKTEK DOKTER, MAKA PILIHAN MASYARAKAT SEMAKIN BERAGAM UNTUK MELAKUKAN PENCARIAN PENGOBATAN





BAGAIMANA DENGAN HOMECARE?

Pemberian pelayanan keperawatan di rumah dipersepsikan lebih hemat biaya, memberikan efek yang terapeutik, pemberdayaan keluarga dalam asuhan klien lebih optimal, mengurangi lamanya waktu dirawat dirumah sakit, memberikan kesempatan bagi kasus tertentu yang memerlukan rawat lama misalnya penyakit kronis atau kasus terminal





Tujuan perawatan terutama pada pasien dengan penyakit kronis dan kritis penting untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, spiritual dan sosial untuk pasien, keluarga dan orang yang merawat

Tujuan perawatan pada pasien dengan penyakit kronis dan perawatan paliatif bermanfaat menyelaraskan perawatan pasien dengan tujuan, keinginan, dan nilai-nilai mereka



Keselaran ini dapat tercapai dengan proses diskusi berulang, hubungan dan kepercayaan antara dokter-pasien serta keterlibatan keluarga dan orang yang merawat (*caregiver*) untuk mengambil keputusan

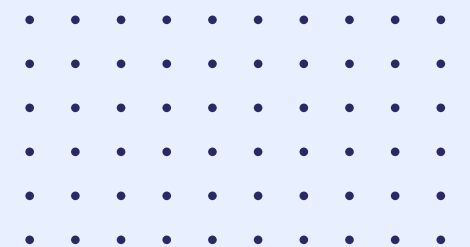
.....

APA SAJA WEWENANG PERAWAT DALAM PROSES PENYEMBUHAN PASIEN ?

Virginia Henderson

14 KEBUTUHAN
MANUSIA

- BERNAPAS SECARA NORMAL,
- MAKAN DAN MINUM YANG CUKUP
- ELIMINASI (BUANG AIR BESAR DAN KECIL)
- BERGERAK DAN MEMPERTAHANKAN POSTUR YANG DIINGINKAN
- TIDUR DAN ISTIRAHAT
- MEMILIH PAKAIAN YANG TEPAT
- MEMPERTAHANKAN SUHU TUBUH DALAM KISARAN NORMAL DENGAN
- MENYESUAIKAN PAKAIAN YANG DIKENAKAN DAN MEMODIFIKASI LINGKUNGAN
- MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DAN PENAMPILAN

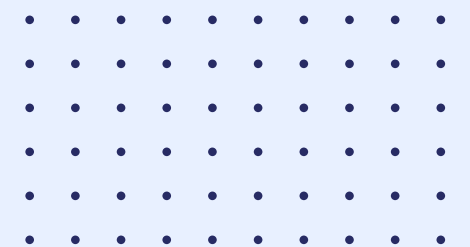


CON'T

Virginia Henderson

14 KEBUTUHAN MANUSIA

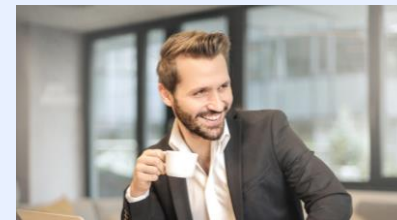
- MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DAN PENAMPILAN
- MENGHINDARI BAHAYA DARI LINGKUNGAN DAN MENGHINDARI MEMBAHAYAKAN ORANG LAIN
- BERKOMUNIKASI DENGAN ORANG LAIN DALAM MENGEKSPRESIKAN EMOSI, KEBUTUHAN, KEKHWATIRAN, DAN OPINI.
- BERIBADAH SESUAI DENGAN AGAMAN DAN KEPERCAYAAN.
- BEKERJA SEDEMIKIAN RUPA SEBAGAI MODAL MEMBIAYAI KEBUTUHAN HIDUP.
- BERMAIN ATAU BERPARTISIPASI DALAM BERBAGAI BENTUK REKREASI.
- BELAJAR



INDIVIDU / PASIEN



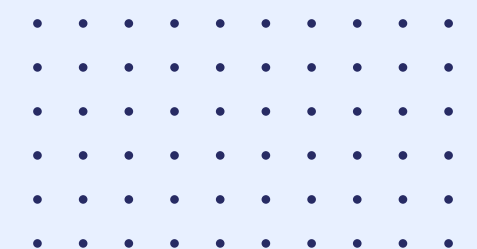
Betty Neuman mengubah istilah holistik menjadi wholistik yang makna dan pengertiannya sama, yaitu memandang klien sebagai suatu keseluruhan yang bagian-bagian yang saling mempengaruhi dan berinteraksi secara dinamis yang meliputi fisiologis, psikologis, sosiokultural dan spritual



Sister Callista Roy juga memandang individu secara holistik dalam penerapan teori adaptasi yang dikembangkannya



mogene M. King (1995) memandang individu adalah unik dan holistik mampu berfikir rasional dan pengambilan keputusan



PROSES PENYEMBUHAN --> HOLISTIK

Gangguan pada satu bagian akan mengganggu sistem secara keseluruhan. Holistik berkaitan dengan kesejahteraan (wellness) yang diyakini mempunyai dampak terhadap status kesehatan manusia



bahwa dalam holistik, memandang semua kehidupan organisme sebagai interaksi

Kozier (1995)

manusia sebagai penerima asuhan keperawatan dalam kaitannya dengan teori adaptasi, bahwa manusia makhluk bio-psiko-sosial secara utuh (holistik).

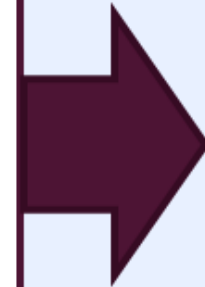


Calista Roy



JADI APA ITU HOLISTIK?

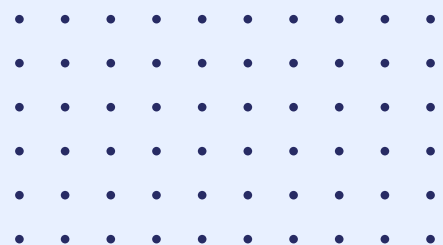
Holistik merupakan salah satu konsep yang mendasari tindakan keperawatan yang meliputi dimensi biologis, psikologis, sosiokultural, dan spiritual. Dimensi tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh, apabila satu dimensi terganggu akan mempengaruhi dimensi lainnya



Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dengan memfasilitasi kemampuan klien untuk melakukan adaptasi dalam menghadapi perubahan kebutuhan dasarnya.



Sebagai pemberi asuhan keperawatan, konsep holistik dan adaptasi ini merupakan konsep yang harus di pahami oleh perawat agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas kepada klien.



TEORI ADAPTASI ROY

Fisiologi

oksigenasi, eliminasi, nutrisi, aktivitas dan istirahat, sensori, cairan dan elektrolit, fungsi syaraf, fungsi endokrin dan reproduksi.

Konsep diri

menunjukan pada nilai, kepercayaan, emosi, cita-cita serta perhatian yang diberikan untuk menyatakan keadaan fisik

Fungsi peran

menggambarkan hubungan interaksi seseorang dengan orang lain yang tercermin pada peran primer, sekunder, dan tersier.

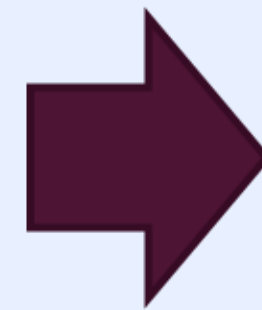
Saling ketergantungan (interdependen)

mengidentifikasi nilai manusia, cinta dan keseriusan. proses ini terjadi dalam hubungan manusia dengan individu dan kelompok.

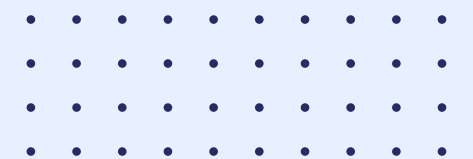


PERAWATAN HOLISTIC DALAM MODALITAS HOMECARE

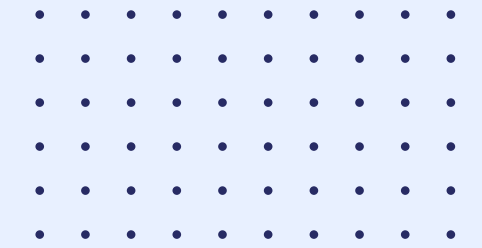
Keperawatan komplementer dan alternatif sebagai pengembangan terapi tradisional diintegrasikan kedalam terapi modern yang berpengaruh pada individu secara keseluruhan yakni dari aspek biologis, psikologis, sosiologis, kulutral, dan spritual.



Sehingga terapi komplementer dan alternatif dapat diterapkan dalam pelayanan keperawatan yang memandang individu adalah holistik (bio-psiko-sosio-kultural-spritual).

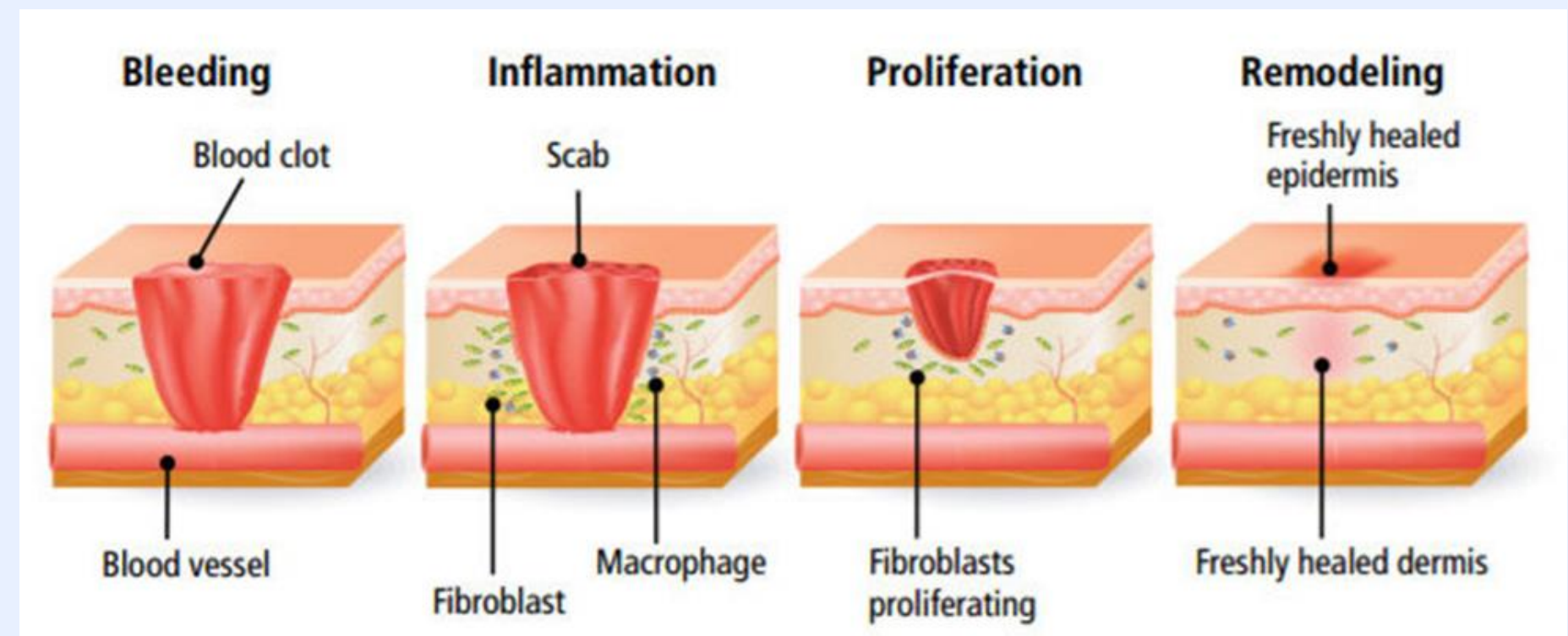


CON'T

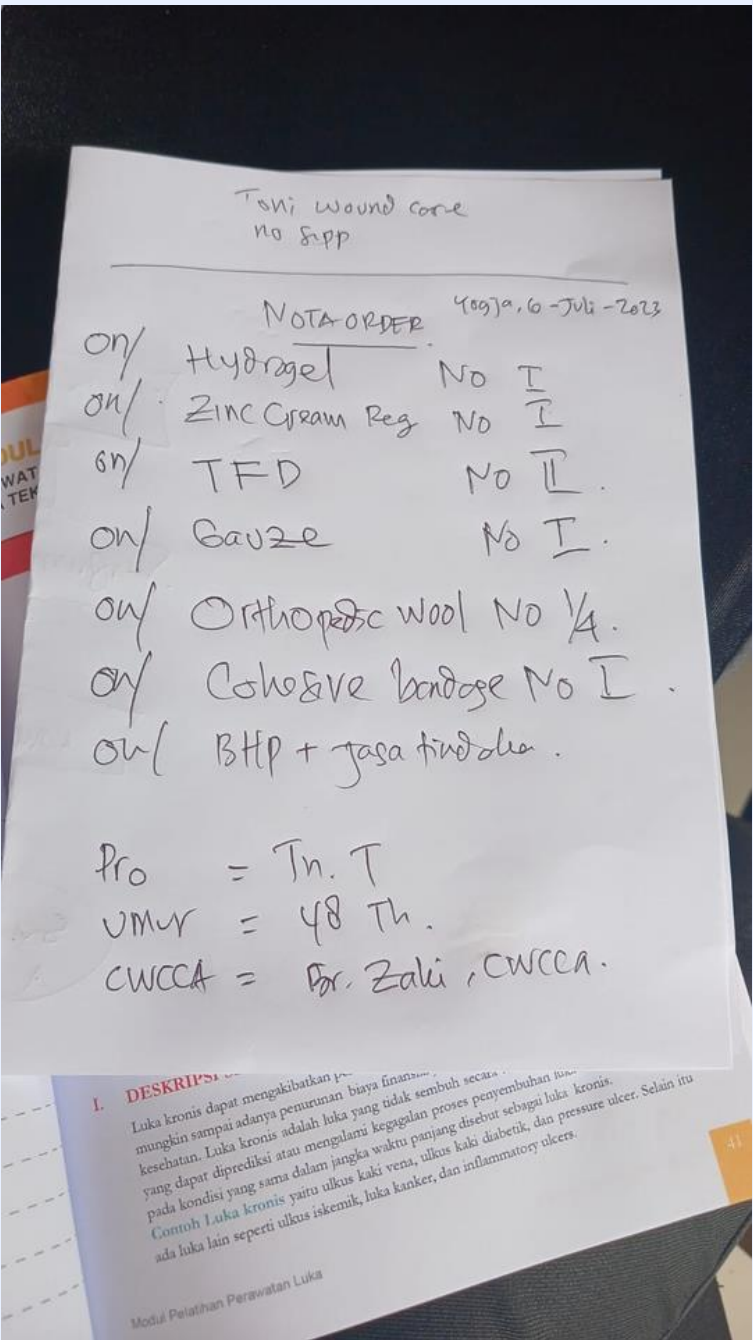


Penerapan terapi komplementer dan alternatif dalam asuhan keperawatan yang holistik harus **didukung oleh pengetahuan** atau kompetensi perawat.

Contoh Lain dalam perawatan
homecare dalam perawatan luka →
Harus paham tentang pengetahuan
penyembuhan luka



SETIAP TINDAKAN KEPADA PASIEN WAJIB DIDOKUMENTASIKAN DALAM REKAM MEDIS
BAIK MANUAL ATAUPUN YANG SDH TERKOMPUTERISASI



Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : _____
No. KTP : _____
Tgl Lahir/Usia : _____
Alamat tinggal : _____
Telp./HP : _____

Bertindak sebagai wakil/wali keluarga pasien:

Nama Pasien : ny. Jairo
Usia : 70 Th
Diagnosa : _____

Menyatakan **SETUJU** untuk dilakukan tindakan Perawatan Luka atas pasien tersebut diatas. Dengan telah diinformasikannya terlebih dahulu tentang kondisi pasien tersebut dan saya mengerti serta memahami konsekuensi dari tindakan tersebut, sesuai dengan penjelasan yang telah diberikan tenaga kesehatan yang melakukan perawatannya.

Demikianlah surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Bogor, 20.....

Yang membuat pernyataan,

Yang memberikan penjelasan,

[Signature]
Nama Jairo

[Signature]
Nama Jairo

Saksi-saksi

[Signature]
Nama Jairo

INFORMED CONSENT CODE : A2
3rd Edition Revision 2015. WOCARE Copyrights Adapted from Clinical Nurse Specialist Services Australia



S = Pasien mengatakan teras nyeri
Pasien mengatakan Penyebebluka DM
Pasien mengatakan lama Luka 3 bulan
faktor penghambat nyeri stres, nukuksi, komorbid (DM)

O = 1. Desasat A
2. Warna luka = merah 85% kuning 15%
3. Lokasi kaki kanan
4. Warna dasar luka = merah
5. Ukuran luka = 20 x 10
6. Exsudat lembab
7. Luka DM, edema, bau @, bone @

A = kerusakan integritas jaringan

P = T = Debridemen = CSWB

I = Cuci = air Rebusan & Baby Soap & bilas, keringkan

Semprot PHMB
Beri Hidro gel
Beri alginet di area merah
Beri 2in Cream di farum bessa Melolin kassa
Foam

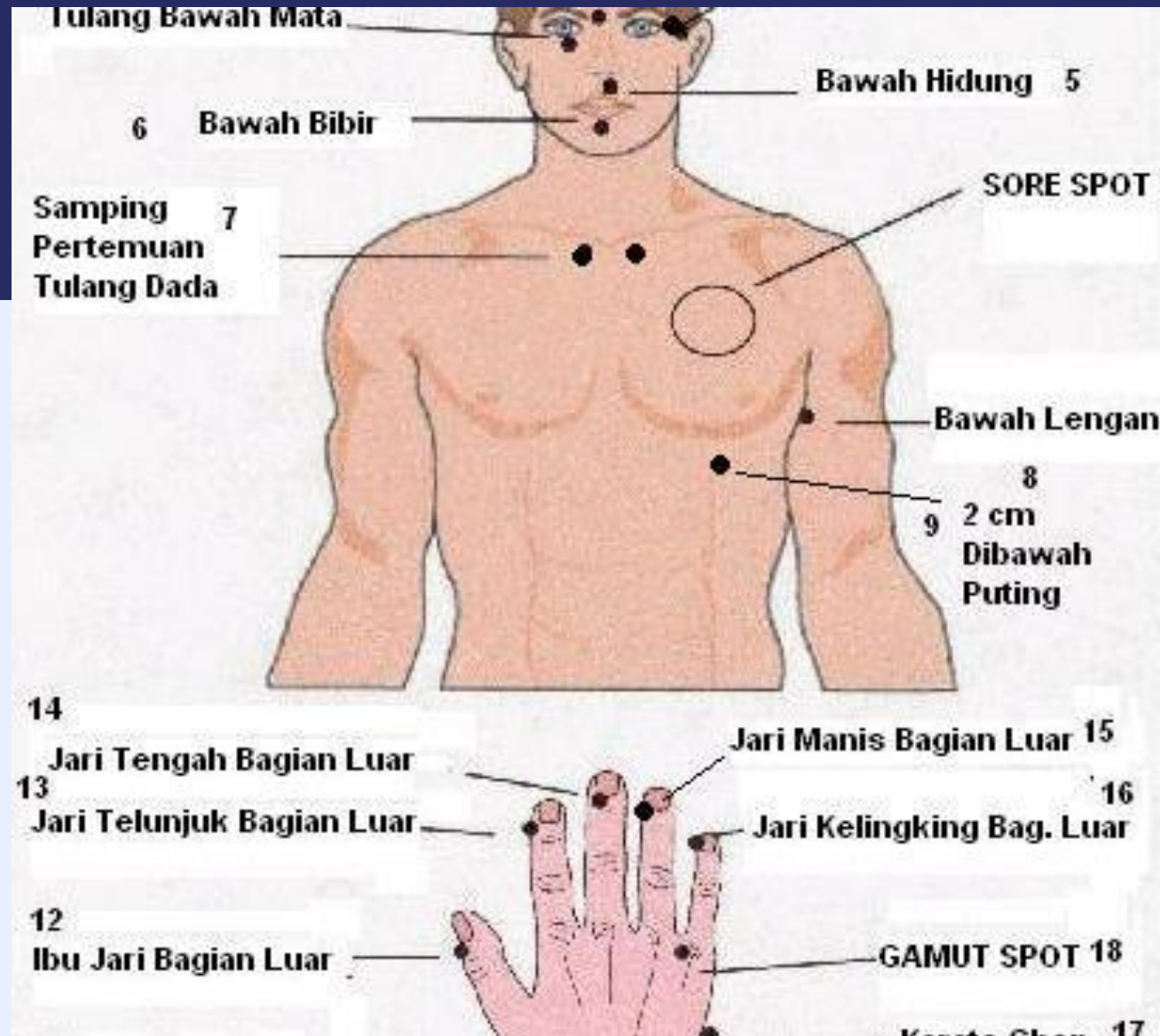
TRWD
Healix
Crepe banned
E = Perkuat nutrisi, ketola, stress, eliminasi,
Cairan, oksigen,

No/Order SIP

No/ PHMB	I
No/ Hidro gel	I
No/ alginet	I
No/ 2in crem	I
No/ melolin	I
No/ Heptax foam	I
No/ Baby soap	I
No/ Crepe banned	I

Pro : Tn. S
umur = 60 thn
CWCCA = kelompok
Piva & Linda
Tgl = 6 Juli 2023

CONTOH LAIN TERAPI KOMPLEMENTER --> SPIRITUAL

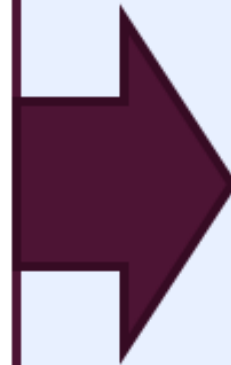


Spiritual Emotional Freedom Technique (**SEFT**) merupakan salah satu teknik terapi alternative untuk mengatasi masalah emosi dan fisik. Terapi dilakukan dengan cara totok ringan pada titik saraf tertentu atau meridian dalam tubuh.

Mc Cance pada tahun 1994 menjelaskan tentang keterkaitan antara kondisi stres dan kejadian penyakit. Jay Quinlan, 2002 menyatakan bahwa apabila bagian tubuh tertentu disentuh, akan menyangkut tubuh secara keseluruhan dan menghadirkan berbagai kondisi mental dan emosional (Putra, 2011). Beliau juga menyatakan bahwa pemberian perhatian saja merupakan bagian dari proses penyembuhan.

TUGAS PERAWAT DALAM PROSES PERAWATAN PASIEN HOMECARE

pemberian asuhan
keperawatan yang
meliputi proses
pengkajian, diagnosa,
intervensi,
penatalaksanaan, dan
evaluasi



Pada proses intervensi
perawat bisa memilih
beragam intervensi
komplementer dan alternatif
yang bisa digunakan dalam
proses penyembuhan klien

Contoh: Perawat memilih metode
dalam perawatan luka pasien DM
dengan evidence based nursing



THANK YOU